

RINGKASAN PUBLIK

**IZIN USAHA PEMANFAATAN HASIL HUTAN KAYU
HUTAN TANAMAN INDUSTRI (IUPHHK-HTI)**

**PT. BUMI ANDALAS
PERMAI**

**PALEMBANG
2021**

KATA PENGANTAR

PT. Bumi Andalas Permai adalah perusahaan swasta nasional yang bergerak di bidang kehutanan khususnya Hutan Tanaman Industri yang berdiri pada tanggal 01 Oktober 2003. Adapun areal kerja PT. Bumi Andalas Permai terletak di Kelompok Hutan Sungai Simpang Heran – Sungai Beyuku II, Kabupaten OKI Provinsi Sumatera Selatan.

Berdasarkan surat keputusan Menteri Kehutanan No. 339/MNHUT-II/2004 tanggal 07 September 2004 Tentang Pemberian Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman, PT. Bumi Andalas Permai telah ditetapkan sebagai pemegang IUPHHK-HTI yang areal nya terletak di Kabupaten Ogan Komering Ilir Provinsi Sumatera Selatan seluas 192.700 Ha. Dalam perkembangannya PT. Bumi Andalas Permai telah melaksanakan tata batas temu gelang di lapangan dan telah memperoleh SK Penetapan Areal Kerja Sesuai dengan Kepurusan No: SK.564/Menlhk/Setjen/PLA.2/10/2017 tanggal 19 Oktober 2017 dengan luas 92.224,3 Ha. Selanjutnya PT. Bumi Andalas Permai Memperoleh Adendum SK.IUPHHK-HTI berdasarkan Keputusan No: SK.536/Menlhk/Stjen/HPL.1/11/2018 tanggal 26 November 2018 dengan luas areal kerja menjadi 190.415 Ha.

Ringkasan Publik ini berisi realisasi, monitoring, dan evaluasi pengelolaan hutan tanaman PT. Bumi Andalas Permai tahun 2020 dan rencana di tahun 2021, yang di dalamnya terdapat beberapa aspek diantaranya produksi, ekologi, dan sosial.

Ringkasan publik ini diharapkan dapat dijadikan sebagai bahan evaluasi dan pembinaan bagi perusahaan dalam mengimplementasikan komitmen pengelolaan hutan tanaman secara lestari.

Palembang , Januari 2021

PT. Bumi Andalas Permai



Sapto Nurlistyo

Direktur Utama

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	ii
DAFTAR TABEL	iii
I. PENDAHULUAN	1
A. Identitas Perusahaan.....	1
B. Visi Misi, Kebijakan dan Komitmen Perusahaan	2
II. KONDISI UMUM PERUSAHAAN	13
A. Lokasi Perusahaan.....	13
B. Deskripsi Kegiatan.....	14
III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI	15
A. Penataan Areal Kerja	15
B. Pembukaan Wilayah Kerja	15
C. Pengelolaan Hutan	17
D. Kelola Sosial.....	18
IV. MONITORING EVALUASI TAHUN 2020	20
A. Aspek Prasyarat	20
a. Data Tenaga Kerja	20
b. Data Realisasi Pembangunan Sarana Prasarana.....	20
B. Aspek Produksi.....	21
C. Aspek Ekologi	22
1. Pengelolaan dan Pemantaua Lingkungan	22
2. Pemantauan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3).....	23
D. Aspek Sosial.....	25
V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021	26
A. Aspek Prasyarat	26
a. Data Rencana Tenaga Kerja.....	26
b. Data Rencana Pembangunan Infrastruktur	26
B. Aspek Produksi.....	28
C. Aspek Ekologi	28
D. Aspek Sosial.....	39
VI PENUTUP	31

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Tata Ruang Revisi RKUPHHK-HTI	14
Tabel 2. Tata Ruang Areal Kerja PT Bumi Andalas Permai.....	15
Tabel 3. Penilaian HCVF di areal PT. Bumi Andalas Permai.....	18
Tabel 4. Data realisasi Tenaga Kerja	20
Tabel 5. Data Sarana Prasarana	20
Tabel 6. Pembukaan Wilayah Hutan	21
Tabel 7. Penataan Areal Kerja	21
Tabel 8. Kegiatan Aspek Produksi	21
Tabel 9. Stok dan Tingkat Pertumbuhan.....	22
Tabel 10. Tanaman Kehidupan	22
Tabel 11. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan	22
Tabel 12. Neraca Limbah B3	24
Tabel 13. Data Penggunaan Pupuk Nursery PT. Bumi Andalas Permai	24
Tabel 14. Data Penggunaan Pestisida.....	25
Tabel 15. Rencana dan Realisasi Program Pembinaan Masyarakat.....	25
Tabel 16. Sasaran Organisasi Kegiatan dan Tenaga Kerja 2021	27
Tabel 17. Rencana Pembanguana Infrastruktur 2021	27
Tabel 18. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2021	28
Tabel 19. Tanaman Kehidupan	28
Tabel 20. Perlindungan dan Pengamanan Hutan	29
Tabel 21. Rencana Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Kebakaran 2021.....	29
Tabel 22. ASPEK PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT.....	29

I. PENDAHULUAN

A. IDENTITAS PERUSAHAAN

Nama Perusahaan	: PT. BUMI ANDALAS PERMAI
Jenis Badan Hukum	: PT (Perseroan Terbatas)
Alamat Perusahaan	: Jl. Sukabangun 1 No.14 RT.021 RW.003 Kel. Sukabangun Kec. Sukarami
No. Telp dan Fax	: Telp. (0711) 364175, 364167. Fax. (0711) 364152
Status pemodal	: Penanaman Modal Dalam Negeri (PMDN)
Bidang usaha	: Izin Usaha Pemanfaatan Hasil Hutan Kayu pada Hutan Tanaman (IUPHHK-HT) 1. Keputusan IUPHHK Hutan Tanaman Industri Keputusan Menteri Kehutanan Nomor : SK.339/Menhut-II/2004 Tanggal : 7 September 2004 Luas Areal : ± 192.700 Ha 2. Penetapan Areal Kerja Nomor : SK.564/Menlhk/Setjen/PLA.2/10/2017 Tanggal : 19 Oktober 2017 Luas Areal : ± 192.224,03 Ha 3. Addendum SK. TORA Nomor : SK.536/Menlhk/Setjen/HPL.0/11/2018 Tanggal : 26 November 2018 Luas Areal : ± 190.415 Ha
Izin Lingkungan dan SKKLH	- Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor SK.194/KEP/K-PELH/2004 tanggal 08 Juli 2004. - Surat Keputusan Bupati Ogan Komering Ilir Nomor SK.660/08/KEP/BPLH-ESDM/2008 tanggal 28 Maret 2008

Izin PPLH

- Surat Keputusan Gubernur Sumatera Selatan Nomor SK.185/KPTS/BAN.LH/2016 tanggal 08 Maret 2016
- 1. Izin TPS Limbah B3 dari Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 385 Kep/D.LH/2017 tanggal 19 Juni 2017.
- 2. Izin Pembuangan Limbah Cair Domestik dari Kabupaten Ogan Komering Ilir Nomor 326/KEP/B.LH/2016 tanggal 23 Mei 2016

B. Visi Misi, Kebijakan dan Komitmen Perusahaan

a. Visi dan Misi Perusahaan

PT Bumi Andalas Permaidalam menjalankan usahanyatelah menetapkan visi perusahaan, yaitu **“Terwujudnya pengelolaan sumber daya hutan tanaman industri yangefisien dan profesional guna menjamin kelestarian fungsi produksi, ekologi dansosial “**.

Untuk menjamin tercapainya visi tersebut maka perusahaan menetapkan **misi** perusahaan sebagai berikut :

- Membangun dan mengelola hutan tanaman dengan tujuan produksi kayu secara optimal dengan menerapkan teknologi modern dan tepat guna, serta dengan dengan dukungan manajerial dan sumber daya manusia yang handal dan profesional;
- Berupaya mempertahankan mutu lingkungan hidup melalui pengelolaan sumber daya hutan secara benar;
- Melakukan perlidungan dan konservasi keanekaragaman hayati beserta ekosistemnya pada areal yang telah ditetapkan dalam tataruang.
- Mengelola sumberdaya hutan sebagai ekosistem secara partisipatif bersama stakeholder;
- Berupaya meningkatkan ekonomi masyarakat setempat melalui peran serta masyarakat secara langsung maupun tidak langsung.

b. Kebijakan Perusahaan

1. Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L)

PT. Bumi Andalas Permai menyadari & memahami bahwa aspek Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L) merupakan komponen penting dalam mendorong usaha yang lestari dan sebagai Perusahaan Hutan Tanaman Industri bertata kelola yang baik dengan mempraktikkan manajemen ramah lingkungan dan berkelanjutan sehingga memberikan nilai lebih bagi *stakeholders*, maka PT. Bumi Andalas Permai berkomitmen menjalankan kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerja dan Lingkungan (K3L), sebagai berikut :

1. Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia terkait K3L.
2. Berkomitmen dalam menjalankan, memelihara dan mengembangkan system manajemen terpadu /*integrated Management Sistem* (IMS) Yang terdiri dari Sistem Manajemen Lingkungan /*Environment Management Sistem* (ISO 14001) dan Sistem Manajemen Keselamatan dan Kesehatan Kerja /*Occupational Health and Safety Management Sistem* (ISO 45001) dan Sistem Keselamatan dan Kesehatan kerja (SMK3).
3. Berkomitmen dalam memenuhi kewajiban hukum yang berlaku, persyaratan yang telah ditetapkan oleh pelanggan dan pihak lain yang berkepentingan (*stakeholder*) serta persyaratan lainnya yang ditetapkan dan berkaitan dengan PT. Bumi Andalas Permai.
4. Menetapkan tujuan dan program yang terukur dan komprehensif dalam usaha memenuhi persyaratan pelanggan (*customer satisfaction*), perlindungan lingkungan, pencegahan kecelakaan dan penyakit akibat kerja.
5. Berkomitmen untuk selalu membangun budaya organisasi yang professional, mengembangkan teknologi dan praktik terbaik untuk perbaikan berkelanjutan (*continual improvement*) dan peningkatan kinerja lingkungan melalui pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya.

6. Melaksanakan prinsi ppengelolaan hutan lestari dalam setiap tahapan operasional dan proses pengambilan keputusan dengan menjalankan tiga konsep kelestarian (Produksi, Ekologi dan Sosial) dan memelihara serta meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservas itinggi (High Conservation Value Forest) sesuai prinsip kehati-hatian.
7. Melakukan monitoring dan pengelolaan tanaman eksotikinvasif untuk menghindari penyebaran yang tidak terkontrol yang dapat mengganggu kestabilan ekosistem yang sudah ada baik di kawasan lindung maupun disekitar kawasan konsesi.
8. Mempertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat dan menerapkan system silvikultur yang sesuai termasuk pengendalian dampak fisik, biologi dan kimia.
9. Memperlakukan seluruh karyawan dan pekerja kontraktor secara baik, adil dalam penerimaan, penilaian, kondisi dan lingkungan kerja, keterwakilan tanpa memandang suku, kewarganegaraan, agama, cacat, jenis kelamin (*gender*), afiliasi politik dan umur.
10. Menyediakan informasi yang relevan berkaitan dengan kebijakan K3L dan operasional perusahaan kepada pihak yang berkepentingan sesuai dengan kegunaan dan peruntukkan yang dapat dipertanggung jawabkan serta melakukan perbaikan secara terus menerus melalui penelitian dan kerjasama dengan para pihak dan tersedia untuk pihak terkait.
11. Melakukan komunikasi kebijakan K3L kepada seluruh karyawan, pekeja kontraktor serta mitra perusahaan untuk memastikan semua pihak memahami kewajiban individu dan organisasi masing-masing berkaitan dengan lingkungan dan K3.
12. Berkontribusi terhadap upaya upaya nasional dan global dalam menurunkan emisi karbon yang berasal dari degradasi dan deforestasih utan.
13. Melakukan tinjauan secara berkala terhadap Kebijakan K3L dan implementasi IMS untuk memastikan kebijakan dan system manajemen tersebut tetap relevan

dan sesuai dengan sifat, skala, tujuan, dampak lingkungan dan resiko K3, serta menghilangkan bahaya dan mungurangi resiko dari kegiatan operasional PT. Bumi Andalas Permai

14. Melakukan konsultasi dan partisipasi K3L pada seluruh pihak berkepentingan.

PT. Bumi Andalas Permai Memastikan Bahwa Kebijakan Keselamatan, Kesehatan Kerjadan Lingkungan (K3L) didokumentasikan, diterapkan, dipelihara, dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan dan tersedia untuk pihak pihak terkait.

2. Kebijakan Pengelolaan Hutam Tanaman

Dalam rangka menghasilkan dan menyediakan bahan baku kayu secara berkelanjutan berdasarkan prinsip-prinsip pengelolaan hutan lestari, kami akan :

- Menaati peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat local dan nasional, termasuk berbagai konvensii nternasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- Menerapkan system pemanenan dengan dapat ditelusuri secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC);
- Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (HCVF) sesuai prinsip kehati-hatian;
- Menjaga dan mempertahankan areal-areal yang teridentifikasi mempunyai cadangan karbon yang tinggi;
- Memepertahankan ekosistem gambut termasuk penerapan pengelolaan tata air yang tepat;
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat local dan masyarkat adat didalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;

- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan;
- Menjamin ketersediaan dan penggunaan benih yang bukan hasil rekayasa genetika (GMO);
- Meningkatkan mutu lingkungan hidup secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumber daya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan standard ISO 14001:2004;
- Menerapkan Sistem Manajemen Keselamatan Dan Kesehatan Kerja standard ISO 45001:2018;
- Menerapkan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3).
- Menyelesaikan konflik dan keluhan secara bertanggung jawab dan tanpa kekerasan;
- Bekerjasama secara aktif dan konstruktif dengan semua pemangku kepentingan ditingkat lokal, nasional dan internasional yang berkaitan dengan operasional perusahaan;
- Memastikan kebijakan pengelolaan hutan tanaman dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

3. Kebijakan Sosial

PT Bumi Andalas Permai memastikan bahwa pengelolaan sumberdaya hutan di semua wilayah konsesinya dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan dan kesejahteraan masyarakat di dalam sekitar hutan dan berkontribusi nyata pada pembangunan ekonomi daerah dan nasional. Untuk mencapai hal tersebut, PT Bumi Andalas Permai berkomitmen:

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.

- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat (*Indigenous People*) di dalam dan sekitar wilayah konsesi, dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan.
- Melaksanakan program-program pemberdayaan masyarakat baik masyarakat adat maupun masyarakat lokal yang didesain secara terbuka dan partisipatif bersama para pihak penerima manfaat (*beneficiaries groups*).
- Mengambil langkah-langkah strategis dalam memberdayakan tenaga kerja lokal.

c. Komitmen Perusahaan

1. Komitmen Ketenagakerjaan

PT Bumi Andalas Permai berkomitmen bahwa dalam mengelola Sumber Daya Manusia sesuai dengan prinsip-prinsip dasar pekerja serta menjamin dan melindungi hak-hak pekerja dan hak asasi manusia di seluruh wilayah konsesinya yang dapat memberikan dampak positif berkelanjutan pada penghidupan kesejahteraan pekerja, sesuai yang telah tertuang dalam konvensi ILO yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia. Untuk mencapai hal tersebut, PT Bumi Andalas Permai berkomitmen:

- Mematuhi seluruh peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang telah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia.
- Dalam keadaan dan kondisi apapun tidak melakukan, menggunakan atau dengan cara lain memanfaatkan segala bentuk kerja paksa atau wajib kerja dalam bentuk apapun terhadap pekerjanya di seluruh aktifitas bisnisnya sesuai dengan konvensi ILO No.29 tentang Kerja Paksa dan konvensi ILO No. 105 tentang Penghapusan Kerja Paksa.
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja termasuk memberikan hak kebebasan dalam berserikat dan perundingan bersama sesuai dengan konvensi ILO No. 87 tentang Kebebasan Berserikat dan konvensi ILO No.98 tentang Hak Berorganisasi dan Melakukan Perundingan Bersama serta menerapkan konvensi ILO No.144 tentang Konsultasi Tripartit.

- Menjamin perlakuan yang adil dan setara dan tidak melakukan diskriminasi antara pekerja pria dan wanita termasuk dalam proses perekrutan, pemberian upah, pekerjaan dan jabatan dengan cara menerapkan standar yang sama tentang perlakuan yang adil dan setara sesuai dengan konvensi ILO No. 100 tentang Pemberian Upah yang sama bagi pekerja pria dan wanita dan konvensi ILO No. 111 tentang Diskriminasi Dalam Pekerjaan dan Jabatan, serta melarang semua bentuk kekerasan dan pelecehan seksual.
- Tidak menggunakan tenaga kerja anak-anak dibawah umur dan menghindari serta tidak melakukan bentuk-bentuk pekerjaan buruk untuk anak sesuai usia minimal yang telah dituangkan dalam konvensi ILO No. 138 tentang Usia Minimal dan konvensi ILO No. 182 tentang Penghapusan Bentuk-bentuk Pekerjaan Terburuk Untuk Anak.
- Membayar upah/gaji tidak dibawah standar upah minimum yang telah ditetapkan dan diatur sesuai undang-undang, peraturan pengupahan dari daerah setempat dan perjanjian bersama termasuk yang terkait dengan kerja lembur.
- Melakukan perekrutan tenaga kerja yang legal dan sah secara hukum dan sesuai dengan hubungan ketenagakerjaan yang diakui dan ditetapkan melalui undang-undang.
- Memastikan bahwa jam kerja dan hari istirahat sesuai dengan semua undang-undang yang berlaku terkait jam kerja reguler, dan jam lembur termasuk jam istirahat, waktu istirahat dan setiap pekerjaan lembur harus bersifat sukarela dan di kompensasi sesuai konvensi ILO No.106 tentang Istirahat Mingguan Dalam Perdagangan dan Kantor-kantor.
- Menerapkan konvensi ILO No.19 tentang Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) dan konvensi ILO No.120 tentang Hygiene Dalam Perdagangan dan Kantor-kantor.
- Menyediakan fasilitas bagi karyawan sesuai dengan yang tertuang dalam Perjanjian Kerja Bersama.
- Menentang segala bentuk penyalahgunaan wewenang.

- PT Bumi Andalas Permai memastikan bahwa kebijakan ini dikomunikasikan dan dipahami dan dijalankan oleh Perusahaan, pekerja, mitra dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama PT Bumi Andalas Permai.

2. Komitmen Pengelolaan Bahan Berbahaya Beracun (LB3)

Dalam rangka mewujudkan pengelolaan Bahan Kimia yang tergolong dalam Bahan Berbahaya dan Beracun (B3) dan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3) yang berkelanjutan, dalam pelaksanaan usahanya, Kami akan :

- Menaati peraturan perundang-undangan terkait pengelolaan B3 dan LB3;
- Mengurangi dan mencegah semaksimal mungkin ditimbulkannya limbah B3 dan mengolah limbah B3 dengan tepat sehingga tidak menyebabkan terjadinya pencemaran lingkungan dan terganggunya kesehatan manusia;
- Melakukan upaya untuk mengurangi penggunaan bahan kimia seperti pestisida dan pupuk pada kegiatan operasional untuk mengurangi dampak erhadap lingkungan dengan mencari alternate pengganti dengan bahan yang lebih ramah lingkungan
- Melakukan pengelolaan B3 dan limbah B3 yang dihasilkannya;
- Melakukan pelaporan rutin B3 dan LB3 sebagai mana ketentuan peraturan perundang-undangan dan kewajiban yang berlaku.
- Meningkatkan kesadaran terkait pengelolaan B3 dan LB3 kepada seluruh stakeholder baik karyawan ataupun mitra perusahaan;
- Melakukan usaha / kegiatan penanggulangan jika terjadi ipencemaran B3 dan limbah B3 ,jika dipandang perlu penanggulangan tersebut dapat dibantu oleh pihak lain;
- Melakukan usaha/kegiatan pemulihan lingkungan jika terjadi pencemaran B3 dan limbah B3;
- Mensosialisasikan Kebijakan Pengelolaan B3 dan limbah B3 ini kepada seluruh stakeholder baik karyawan ataupun mitra perusahaan, serta memastikan semua kegiatan sesuai dengan SOP yang berlaku;

- Memastikan Kebijakan Pengelolaan B3 dan Limbah B3 ini terbuka untuk public dan seluruh pihak yang berkepentingan;
- Melakukan peningkatan efektifitas penerapan Sistem Pengelolaan B3 dan limbah B3 secara berkelanjutan.

3. Komitmen Penyiapan Lahan Tanpa Bakar (PLTB)

Dalam menerapkan prinsip - prinsip pengelolaan hutan secara lestari dan aman bagi kepentingan masyarakat luas, kami menetapkan kebijakan pencegahan kebakaran lahan dan hutan sebagai berikut :

- Mematuhi semua peraturan perundangan yang terkait pencegahan kebakaran hutan dan lahan.
- Konsisten terhadap pembukaan lahan tanpa bakar dalam semua tahapan kegiatan pembangunan hutan tanaman.
- Melakukan perlindungan areal konsesi perusahaan dari bahaya kebakaran untuk memastikan keberlanjutan usaha dalam jangka panjang dan kelestarian sumber daya alam.
- Secara terus menerus meningkatkan kemampuan sumber daya manusia dan peralatan untuk pencegahan dan penanggulangan kebakaran hutan dan lahan.
- Secara aktif semua karyawan, mitra kerja serta masyarakat di sekitar konsesi perusahaan untuk terus menerus melakukan pencegahan kebakaran hutan dan lahan.

Kami memastikan bahwa komitmen ini dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan mitra kerja serta masyarakat disekitar perusahaan.

4. Komitmen Penerapan Standar Forest Stewardship Council - Controlled Wood (FSC-CW)

Dalam rangka mewujudkan APP Sustainability Roadmap Visi 2020, APP Forest Conservation Policy (FCP), Sustainable Forest Management, Kami akan :

- Menaati peraturan perundangan dan persyaratan lainnya yang relevan di tingkat lokal dan nasional, termasuk berbagai konvensi internasional yang sudah diratifikasi oleh Pemerintah Republik Indonesia;
- Menerapkan sistem pemanenan dengan dapat ditelusuri secara legal dengan prinsip lacak balak (CoC);
- Mengakui dan menghormati hak-hak masyarakat lokal dan masyarakat adat didalam dan sekitar wilayah konsesi dengan menerapkan azas keterbukaan, kesetaraan dan keadilan dalam proses pengambilan keputusan;
- Mengakui, menghormati dan merealisasikan hak-hak pekerja, termasuk memberikan kebebasan berserikat, tidak mempekerjakan pekerja dibawah umur serta tidak ada diskriminasi dalam semua lingkup pekerjaan;
- Menaati Konvensi ILO 169 terkait masyarakat adat dan lokal dalam UMH di bawah kendali perusahaan;
- Memelihara dan meningkatkan nilai konservasi pada kawasan yang teridentifikasi sebagai kawasan bernilai konservasi tinggi (HCVF) sesuai prinsip kehati-hatian;
- Menjamin ketersediaan dan penggunaan benih yang bukan hasil rekayasa genetika (GMO);
- Tidak mengambil kayu yang berasal dari areal hutan dan ekosistem hutan lainnya yang dikonversi menjadi *plantation* atau penggunaan non hutan;
- Meningkatkan Keselamatan dan Kesehatan Kerja serta Lingkungan (K3L) secara berkesinambungan melalui pengelolaan sumberdaya alam hayati dan ekosistemnya berdasarkan standar ISO 14001:2004 dan Sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (SMK3);
- Menyelesaikan konflik dan keluhan secara musyawarah mufakat, bertanggungjawab dan tanpa kekerasan;
- Memastikan Komitmen Penerapan Standar Forest Stewardship Council - Controlled Wood (FSC - CW) dikomunikasikan dan dapat dipahami oleh seluruh karyawan dan seluruh pihak yang bekerja untuk dan atas nama perusahaan.

5. KOMITMEN PENERAPAN FOREST CONSERVATION POLICY

Forest Conservation Policy (FCP):

- Hutan Bernilai Konservasi Tinggi (High Conservation Value Forest -HCVF)/ Kawasan Bernilai Konservasi Tinggi (KBKT) dan hutan Stok Karbon Tinggi (High Carbon Stock - HCS)
- Komitmen Manajemen Gambut
- Keterlibatan Sosial dan Masyarakat
- Pemasok Kayu lainnya

Forest Conservation Policy (FCP) Details:

➤ Kebijakan Komitmen 1:

APP dan seluruh pemasoknya hanya akan mengembangkan area yang bukan merupakan lahan hutan, sesuai dengan hasil identifikasi dalam penilaian HCVF dan HCS secara independen

➤ Kebijakan Komitmen 2:

APP akan mendukung strategi dan target Pemerintah Indonesia untuk pengembangan rendah emisi dan penurunan gas rumah kaca

➤ Kebijakan Komitmen 3:

Untuk menghindari maupun menyelesaikan konflik sosial di keseluruhan rantai pasokannya, APP akan secara aktif meminta dan mengikut sertakan saran dan masukan dari berbagai pemangku kepentingan termasuk masyarakat sipil

➤ Kebijakan Komitmen 4:

Sumber serat kayu APP datang dari seluruh penjuru dunia dan saat ini APP sedang mengembangkan prosedur untuk memastikan bahwa pasokan ini mendukung prinsip manajemen hutan yang bertanggung-jawab

II. KONDISI UMUM PERUSAHAAN

A. LOKASI PERUSAHAAN

Alamat lengkap :

Desa : Bukit Batu (Unit I) dan Simpang Tiga Jaya (Unit II)

Kecamatan : Air Sugihan (Unit I) dan Tulung Selapan (Unit II)

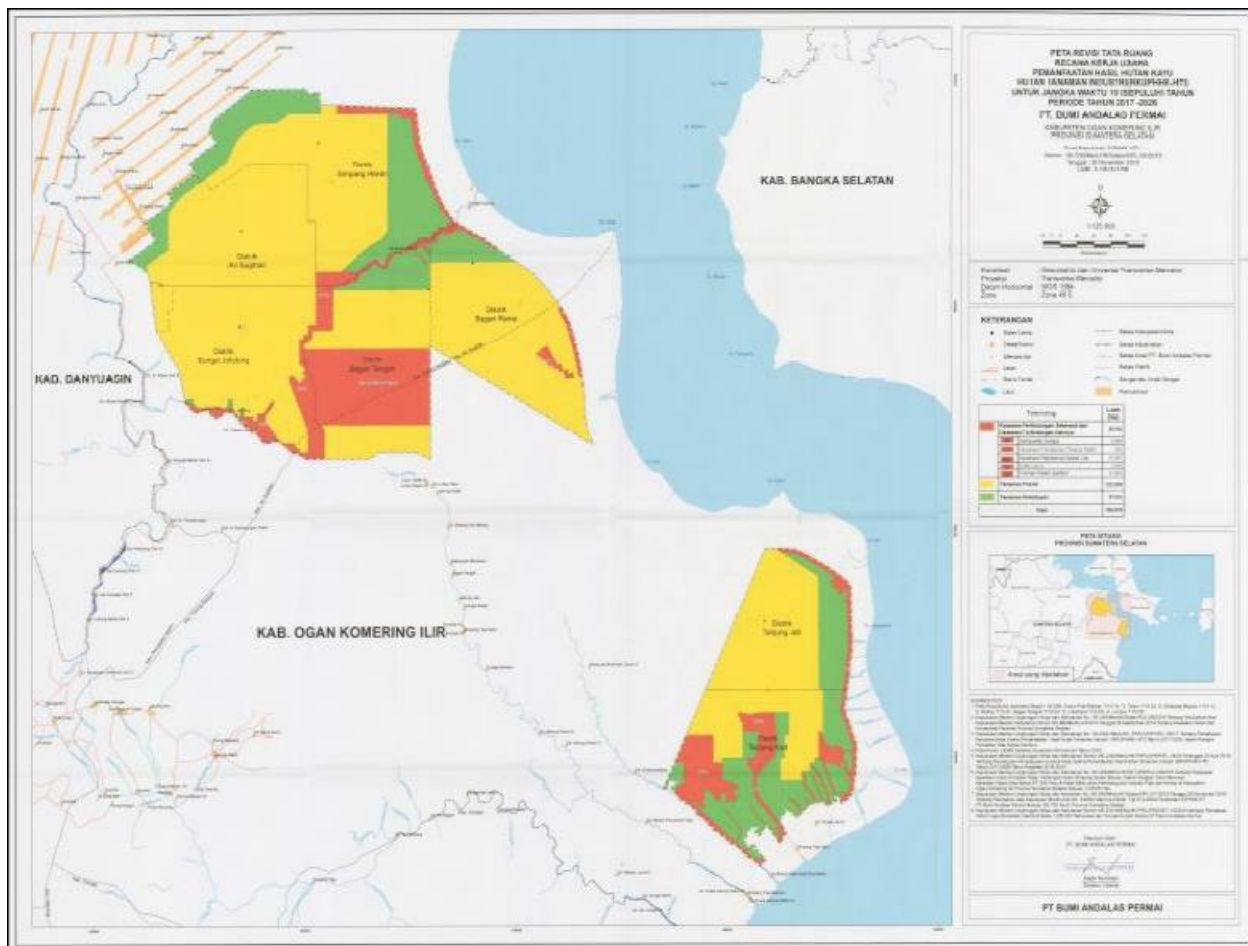
Kabupaten/Kota : Ogan Komering Ilir

Propinsi : Sumatera Selatan

Koordinat lokasi : 105^o12'BT-105^o46'BT dan 2^o33' LS-2^o55' LS (Unit I)

: 105^o50'BT-106^o02'BT dan 2^o99'LS-3^o18' LS (Unit II)

Peta lokasi :



Gambar 1 : Peta Lokasi Perusahaan

B. DESKRIPSI KEGIATAN

Luas lahan kegiatan	190.415 Ha
Jenis kegiatan	a. Penataan Areal Kerja b. Pembukaan Wilayah Kerja c. Penyiapan Lahand d. Pengadaan Bibit e. Penanaman f. Pemeliharaan Tanaman g. Pemanenan Hasil Hutan
Tahap kegiatan (saat ini)	Operasi
Penghargaan yang telah dimiliki	1. Sertifikasi sistem manajemen lingkungan ISO 14001;2015 Maret 2019 2. Sertifikasi sistem manajemen K3 OHSAS 18001;2007 Maret 2019 3. Sertifikasi SMK3 PP.50 Tahun 2014 Desember 2019 peringkat emas 4. Sertifikasi Pengelolaan Hutan Produksi Lestari (PHPL) tanggal 27 Desember 2018 5. Sertifikasi IFCC ST. 1001;2014 tanggal 8 November 2019 6. Sertifikasi PROPER Gambut peringkat Biru dari Kementerian Lingkungan Hidup.

Tabel 1. Tata Ruang Revisi RKUPHHK-HTI Periode 2017-2026 PT. BAP

No	Rencana Peruntukan	Revisi RKU Periode 2017-2026		Keterangan
		Luas	%	
1	Kawasan Perlindungan Setempet dan Kawasan Lindung Lainnya	30.164	15,84	*Termasuk di dalamnya areal puncak kubah gambut seluas 15 Ha. **Untuk mencapai alokasi persentase Tanaman Kehidupan sekurang-kurangnya 20%, maka dipenuhi dari areal Kawasan Perlindungan Setempet dan Kawasan Lindung lainnya untuk pemanfaatan HHBK
	a. Sempadan Sungai	3.209	1,69	
	b. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah	362	0,19	
	c. Kawasan Pelestarian Satwa Liar*	11.351	5,96	
	d. Buffer Zone	3.368	1,77	
	e. Puncak Kubah	11.874	6,24	
2	Areal Tanaman Pokok	123.039	64,62	
3	Areal Tanaman Kehidupan **	37.212	19,54	
	Luas Areal IUPHHK-HTI	190.415	100,00	

III. KEGIATAN PENGELOLAAN HUTAN LESTARI

A. Penataan Areal Kerja

Berdasarkan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia SK 2382/Menlhk-PHPL/UHP/HPL.1/4/2018 tentang Persetujuan penyesuaian rencana kerja usaha pemanfaatan hasil hutan kayu hutan tanaman industri periode 2017 – 2026 tahun kegiatan 2018-2019 atas nama PT Bumi Andalas Permai.

Penataan areal IUPHHK-HTI PT. Bumi Andalas Permai berdasarkan persyaratan Peraturan Menteri Lingkungan Hidup dan Kehutanan Republik Indonesia SK 2382/Menlhk-PHPL/UHP/HPL.1/4/ sebagai dasar untuk menetapkan tata ruang dalam pemanfaatan areal kerja IUPHHK-HTI sesuai dengan peruntukannya.

Tabel 2. Tata Ruang Areal Kerja PT BAP

No	Rencana Peruntukan	Luas	%
1	Kawasan Lindung	30.164	15,84
	a. Sempadan Sungai	3.209	1,69
	b. Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah	362	0,19
	c. Kawasan Pelestarian Satwa Liar	11.351	5,96
	d. Buffer Zone	3.368	1,77
	e. Puncak Kubah	11.874	6,24
2	Areal Tanaman Pokok	123.039	64,62
3	Areal Tanaman Kehidupan	37.212	19,54
Luas Areal IUPHHK-HTI		190.415	100

B. Pembukaan Wilayah Kerja

Pembukaan wilayah kerja merupakan kegiatan penyediaan sarana prasarana meliputi jalan, kanal, dan bangunan lainnya untuk menunjang kelancaran kegiatan pembangunan dan pembinaan hutan tanaman serta kegiatan produksi hasil hutan. Kegiatan ini mencakup pembukaan jaringan jalan, kanal, dan pembangunan TPK/TPn.

1. Penyiapan Lahan

Penyiapan lahan dilaksanakan dengan cara mekanis dan manual di areal bekas tebang. Penyiapan lahan dilakukan tanpa bakar yang dikenal dengan persiapan lahan tanpa bakar atau PLTB.

2. Pengadaan Bibit

Pengadaan bibit yang berkualitas tinggi, memadai dan sesuai dengan waktu yang dibutuhkan, dipenuhi oleh seksi produksi dan penelitian pengembangan unit operasional penanaman dan pembibitan.

3. Penanaman

Kegiatan penanaman dimulai dengan penyiapan lahan, pengangkutan bibit, penanaman dan penyulaman. Jarak tanam yang digunakan untuk tanaman pokok yaitu jenis *A.crassicarpa* dan *A.mangium* adalah 3m X 2,5m. Persentase penyulaman yang diperbolehkan adalah 10%. Jenis tanaman unggulan yang ditanam adalah dengan jarak tanam 5x4 meter.

4. Pemeliharaan Tanaman

Kegiatan pemeliharaan tanaman meliputi penyulaman, penjarangan, pendangiran, pemangkasan/penunggalan batang, dan pemupukan. Kegiatan ini dilakukan oleh seksi plantation sesuai dengan standar operating procedure (SOP) perusahaan, kegiatan pemeliharaan tanaman seperti, pemupukan yang dilakukan pada awal penanaman, adapun kegiatan dilakukan dengan menggunakan (pupuk dasar) dengan pupuk yang digunakan adalah CIRP 50 gr/btng, TSP 25 gr/btng dan NPK 50 gr/btng untuk kondisi lahan marine clay. Sementara untuk kondisi tanah Peat soil, pupuk yang digunakan adalah CIRP 100 gr/btng, Zinkop/Zinkobor 10 gr/btng dan NPK/suburin 50 gr/btng.

Penyulaman dilakukan satu bulan setelah penanaman hal ini dimaksudkan agar tanaman tidak terhambat pertumbuhannya/kalah dengan tanaman yang lain. Untuk kegiatan weeding (kegiatan pembersihan tanaman pokok dari tanaman pengganggu/gulma) dilakukan secara *manual weeding* (mencabut/memotong gulma dengan menggunakan parang) dan *chemical weeding*

Singgling/pemangkasan cabang adalah kegiatan penunggalan berupa aktivitas menghilangkan/memotong batang ganda sehingga menyisakan satu batang terpilih. Kegiatan ini dilakukan pada saat pertumbuhan tanaman telah mencapai 1,5 – 2,5 meter dengan alat yang digunakan berupa gergaji pangkas ataupun gunting pangkas yang tajam.

5. Pemanenan Hasil Hutan

Pemanenan di areal PT Bumi Andalas Permai dengan dominasi areal gambut menggunakan system Mekanis yang dimulai dari pekerjaan *micro planning*, *imas/under brushing*, *feeling*/penebangan, *toping* dan *delimiting*, *bucking* (pembagian batang), *extraction* (penarikan kayu keluar dari areal penebangan), *stacking* (penumpukan kayu), *loading* sampan Besi, *unloading* dan *stacking* di TPK, *Loading* tongkang dan yang terakhir pengiriman ke *mill*

Areal Pemanenan PT Bumi Andalas Permai prinsip yang di terapkan pada kegiatan pemanenan dengan prinsip Reduce impact logging dengan menggunakan teknik pengerjaan pemanenan yang ramah lingkungan

C. Pengelolaan Hutan

1. Pengelolaan Kawasan Lindung

Kawasan lindung yang terdapat di areal PT Bumi Andalas Permai terdiri dari Kawasan Pelestarian Plasma Nutfah, Sempadan Sungai, Daerah Perlindungan Satwa Liar, Buffer Zone dan Kawasan Resapan Air.

2. Pengelolaan dan Pemantauan Flora dan Fauna

Pada areal kawasan lindung terdapat sejumlah jenis vegetasi belukar yang tersebar.

3. Pengelolaan dan Pemantauan HCVF

Penilaian HCVF di areal PT. Bumi Andalas Permai sudah dilakukan pada tahun 2013 oleh Ekologika. Dari hasil identifikasi di lapangan dapat diketahui nilai-nilai konservasi yang terdapat atau tidak ada pada kawasan-kawasan hutan yang ada di dalam UM, yaitu:

Tabel 3. Penilaian HCVF di areal PT. Bumi Andalas Permai

HCVF	Komponen	Ada	TidakAda
Kawasan yang mempunyai tingkat keanekaragaman hayati yang penting	Kawasan Lindung	√	
	Spesies Dilindungi dan hampir punah	√	
	Kawasan habitat spesies terancam dan dilindungi	√	
	Konsentrasi Temporal Penting	√	
Kawasan bentang alam yang penting bagi dinamika ekologi secara alami	Bentangan hutan		√
	Kawasan alam yang berisi dua atau lebih ekosistem	√	
	Kawasan yang berisi populasi yang mampu bertahan hidup	√	
Kawasan yang mempunyai ekosistem langka atau terancam punah	Kawasan hutan yang merupakan tipe utama ekosistem yang representatif	√	
Kawasan yang menyediakan jasa-jasa lingkungan alami	kawasan untuk penyedia air dan pengendal banjir dan erosi	√	
	Kawasan yang penting untuk pencegah erosi dan sedimentasi	√	
	Kawasan hutan yang berfungsi sebagai sekat alam untuk mencegah kebakaran	√	
Kawasan hutan yang sangat penting untuk memenuhi kebutuhan dasar masyarakat lokal (misalnya ; subsisten, kesehatan)		√	
Kawasan hutan yang sangat penting untuk identitas budaya tradisi masyarakat lokal (kawasan budaya, ekologi, ekonomi dan agama bagi masyarakat lokal)		√	

4. Perlindungan Hutan

Beberapa potensi gangguan terhadap kawasan hutan areal kerja adalah bahaya serangan hama dan penyakit, bahaya kebakaran hutan, bahaya pencurian kayu hutan tanaman, penebangan liar di kawasan lindung, tanaman unggulan setempat dan tanaman kehidupan serta gangguan akibat tekanan terhadap lahan (konversi lahan).

D. Kelola Sosial

1. Pembangunan Sosial Masyarakat

Kegiatan pengelolaan hutan yang lestari hanya akan terwujud jika didukung tiga pilar kelestarian yaitu : kelestarian produksi, kelestarian ekologi dan kelestarian sosial. Terkait dengan kelestarian sosial perusahaan memiliki kebijakan pembangunan sosial masyarakat yang tertuang dalam program kelola sosial, berupa program

pemberdayaan masyarakat desa sekitar hutan. Arah dari program tersebut adalah terjadinya minimasi konflik dengan masyarakat baik konflik pemanfaatan hasil hutan maupun konflik kawasan hutan serta mendorong terciptanya kondisi masyarakat yang mandiri dalam membangun wilayah desanya.

2. Ketenaga Kerjaan

Tenaga kerja tetap PT. Bumi Andalas Permai berasal dari berbagai wilayah baik tenaga lokal yang berasal dari kota Palembang maupun yang berasal dari luar Sumatera Selatan. Tenaga kerja tersebut menduduki berbagai macam posisi dan jabatan sesuai dengan kualifikasi yang ditentukan perusahaan.

IV. MONITORING DAN EVALUASI TAHUN 2020

Monitoring kegiatan perusahaan dilakukan dengan membuat pelaporan maupun dokumentasi agar apa yang dilakukan dapat terekam dengan baik. Sehingga kinerja perusahaan menjadi terkontrol dengan baik pula. Adapun monitoring dan evaluasi dilakukan pada masing-masing aspek.

A. Aspek Prasyarat

a. Data Realisasi Tenaga Kerja

Berdasarkan data realisasi tenaga kerja pada pelaksanaan rencana kerja tahunan PT. Bumi Andalas Permai pada table berikut :

Tabel 4. Data realisasi Tenaga Kerja

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
1	Tenaga Teknis			
	Timber Crusing	Orang	7	7
	PKB	Orang	17	19
	Binhut	Orang	8	8
	Nenhut	Orang	5	5
	Kurpet	Orang	1	1
2	Tenaga Non Teknis	Orang	578	578
	Jumlah	Orang	616	618

Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

b. Data Realisasi Pembangunan Sarana Prasarana

Pembangunan Sarana Prasarana yang telah dilaksanakan pada tahun 2020 PT. Bumi Andalas Permai.

Tabel 5. Data Sarana Prasarana

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
1	Gudang	Unit	14	14
2	Camp	Unit	8	8
3	Tower Jaringan	Unit	6	5
4	Mushola	Unit	4	4
5	Pos Security/Pos Taktis	Unit	10	9
6	Mushola	Unit	4	3
7	Klinik	Unit	3	2
8	Kantin	Unit	2	2
9	TPK Hutan	Unit	1	1

10	Antara	Unit	1	1
11	TPn	Unit	1.984	1.380

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

Tabel 6. Pembukaan Wilayah Hutan

Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	
			Fisik	%
Jalan Utama	Km	14	14	100%
Maintenance Jalan Utama	Km	108,58	98,76	91%
Maintenance Jalan Cabang	Km	7,83	7,83	100%
Jumlah		130,39	120,59	100%
Servis kanal primer	Km	443,97	260,62	59%
Gali baru kanal sekunder	Km	92,10	11,62	13%
Servis kanal sekunder	Km	2.327, 88	7795,75	34%
Jumlah	Km	2.150,62	1.237,46	58%

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

B. Aspek Produksi

Tabel 7. Penataan Areal Kerja

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
1	<i>Acacia crassicarpa</i>	Ha	26.354,08	22.299,30
	<i>Acacia mangium</i>	Ha	7.043,85	4.837,61
	<i>Eucalyptus</i>	Ha	3.390,53	1.074,60
	Total	Ha	36.788,46	28.211,51

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

Tabel 8. Kegiatan Aspek Produksi

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi
Pembibitan				
1	<i>Acacia crassicarpa</i>	Batang	38.653.529	31.125.953
	<i>Acacia mangium</i>	Batang	10.331.220	7.093.682
	<i>Eucalyptus</i>	Batang	4.972.890	1.572.847
Penyiapan Lahan				
2	Areal Bekas Panen	Ha	37.898,96	3 2.062,21
Penanaman				
	Tanaman Pokok	Ha	36.788,46	28.211,51
Tebang				
4	Tanaman Pokok	Ha	37.992,20	26.583,01
		M ₃	4.041.952,16	2.757.258,57
Pemasaran				
5	Pemasaran Kayu	M ₃	4.041.952,16	2.757.258,57

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

Tabel 9. Stok dan Tingkat Pertumbuhan

Tanaman Kehidupan				
1	Tanaman Pokok	Ha	33.354,99	29.245,80
2	Tanaman Kehidupan	Btg	33.355	30.832

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

Tabel 10. Tanaman Kehidupan

Tanaman Kehidupan				
1	Penanaman Tanaman Kehidupan	Ha	1.110,50	699,45
2	Pengadaan Bibit	Btg	1.480.293	1.025.884

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

C. Aspek Ekologi

1. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

Monitoring dan evaluasi pengelolaan lingkungan PT Bumi Andalas Permai berjalan sesuai dengan rencana, meliputi Pengelolaan Kawasan Dilindungi, Vegetasi dan satwa dilindungi, pengelolaan tanah dan air, serta perlindungan hutan.

Tabel 11. Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan

No	Kegiatan	Satuan	Rencana	Realisasi	Monitoring & Evaluasi
Pengelolaan Lingkungan					
a. Perlindungan dan Pengamanan Hutan					
1	Pengayaan Kawasan Hutan	Ha	10	10	
2	Rehabilitasi Kawasan Lindung	Ha	5	5	
3	Regenerasi Kawasan Lindung	Ha	7.309	7.309	
4	Pemulihan Ekosistem Gambut				
	- Pembuatan Sekat Bakar	Unit	101		Spillway dan Limpasan
	- Rehabilitasi sekema demplot	Ha	86,7	47,7	
5	Penaatan dan Penandaan Batas Kawasan Lindung				
	a. Sempadan Sungai	Km	20	20	

	b.KPSL	Km	25	25	
	c.KPPN	Km	10	10	
6	Patroli Udara	Frekuensi	24	24	dua kali sebulan (setahun 24 kali)
7	Patroli Darat	Frekuensi	365	365	setiap hari (setahun 365 hari)
b. Pengendalian Kebakaran					
1. Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran					
	Alat Komunikasi	Unit	4	4	Radio Air to ground
	Alat Angkut	Unit	14	14	Tersedia untuk operasional
	Perlengkapan Pemadam Kebakaran	Unit			Telah terpenuhi sesuai P.32/Menlhk/Setjen/2016
	Organisasi	Unit	7	7	Organisasi per-Distrik
	Sekat Bakar	KM	± 848,64	± 848,64	Maintenance / perawatan fire belt-fire break
	Menara Pengawas	Unit	7	7	Pemeliharaan
2. Anggaran Pengendalian Kebakaran					
	Anggaran Pengendalian Kebakaran	Rupiah	±9.792.604.866	±9.792.604.866	

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

2. Pemantauan Limbah Bahan Berbahaya dan Beracun (LB3)

Limbah bahan berbahaya dan beracun mempunyai potensi untuk menimbulkan pencemaran dan/atau kerusakan lingkungan hidup. Oleh sebab itulah, limbah bahan berbahaya dan beracun harus diproses secara tepat dan benar menurut prosedur dan peraturan LB3. Karena itu perlu dilakukan pengelolaan dengan baik. Adapun tindakan pengelolaan LB3 yang dilakukan PT Bumi Andalas Permai adalah dengan memiliki izin TPS LB3. Di dalam TPS LB3 telah tersedia peralatan keselamatan dan kesehatan standar di antaranya alarm, alat pemadam kebakaran, dan eye wash.

PT. BAP telah melakukan pengelolaan Limbah B3. Limbah B3 tersebut telah di kumpulkan di dalam TPS LB3 pada setiap distriknya. PT. BAP melakukan penyimpanan 180 hari setelah tanggal masuk. Ada pun berasal dari aktifitas perawatan genset, transportasi ketek dan aktifitas plantation. Pada bulan Mei 2019, telah dilakukan pengeluaran LB3 oleh pihak pengumpul dan pengangkut yang telah bekerjasama dengan PT BAP dan terdaftar di KLHK yaitu PT. Surya Cipta Wisesa.

Tabel 12. Neraca Limbah B3 Semester 1 tahun 2020

No	Nama Limbah B3	Nama Manifest	Satuan	Jumlah
1	Filter Oli, Filter Solar, Filter Water treatment	Filter Bekas (B109d)	Kg	158,4
2	Oli bekas	Minyak Pelumas Bekas (B105d)	L	514,1
3	Botol bekas B3 (Strane, Erkaforon, Kixor, Miracle)	Kemasan Bekas B3 (B104d)	Kg	1.968,8
4	Galon / Jerigen Herbisida (Roll-Up)		Kg	
5	Karung bekas pupuk		Kg	
6	Limbah B3 medis	Limbah medis infeksius (A337-1)	Kg	28,5
7	Asam sulfat bekas	Asam sulfat bekas (A109d)	L	37,2

Sumber : Monitoring Departemen HSE

Dalam kegiatan penggunaan Pupuk Dan Herbisida pada tahun 2020 dapat dilihat pada table di bawah ini

Tabel 13. Data Penggunaan Pupuk Nursery PT. Bumi Andalas Permai

Material Description	Satuan	Bulan												Total
		Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20	May-20	Jun-20	Jul-20	Aug-20	Sep-20	Oct-20	Nov-20	Dec-20	
FERTILIZER;ANO,DOLOMITE,18%,30%,3%,PVD	KG	13.713	1.242	26.419	8.564	6.186	3.667	8.333	4.799	4.125	8.486	5.440	5.500	36.683,00
FERTILIZER;ANO,XCL,60%,1%,COARSE	KG			4.762	4.762									-
FERTILIZER;ANO,NPK,10,26,11,GRN	KG	3.091		5.927	4.948	4.350	87	1.084	1.597	3.399	5.252	13.327	3.350	28.008,66
FERTILIZER;ANO,NPK,10-55-10,XTL	BT	804												-
FERTILIZER;ANO,NPK,15,10,30,3MgO+TE,XTL	KG		2.946	1.430	0	174	110	163	515	70	1.383	170	346	2.646,61
FERTILIZER;ANO,NPK,15,15,15,GRN	KG	1.065		500			128	461	411	-	-	-	-	872,00
FERTILIZER;ANO,NPK,15,30,15,TE,GRN	KG	1.599	29	1.558	3.250	1.316	104	767	8.001	1.919	4.011	749	-	15.447,06
FERTILIZER;ANO,NPK,16,16,16,GRN	KG	3.757	1.387	2.613				40	1.117	250	3.940	27.003	42	32.392,00
FERTILIZER;ANO,NPK,18-18-18+TE,XTL	KG	1.275	117	2.314	2.850	724	44	213	452	326	250	990	9.589	11.820,13
FERTILIZER;ANO,NPK,29,10,10,3MgO,XTL	KG	3.964	53	8.506	1.250	409	142	1.100	5.096	4.073	24.246	1.899	-	36.412,88
FERTILIZER;ANO,TSP,46%,40%,5%,GRN	KG	3.825	793	5.907	1.400			10.780	3.339	755	3.230	2.547	3.621	24.271,00
FERTILIZER;BIOFITALIK,EM4,SYSTEMIC	L			285								76		76,00
FERTILIZER;GROWMORE,10-55-10	KG	27												-
CARBONIZED RICE HUSK,25%,1-2MM	KG		9.900					3.402	286	5.257	12.426	-	2.351	23.722,00
COCOPEAT;≥1-<10MM,EC≤600,pH5.0-6.5,KA≤65	KG	20.963	16.992					5.451	630	4.508	15.124	-	1.802	27.515,00

Sumber : Data Nursery Control

Tabel 14. Data Penggunaan Pestisida PT. Bumi Andalas Permai

Material Description	Satuan	Bulan												Total
		Jan-20	Feb-20	Mar-20	Apr-20	May-20	Jun-20	Jul-20	Aug-20	Sep-20	Oct-20	Nov-20	Dec-20	
BACTERICIDE;OXOLINIC ACID,20%,WP,SYS,PWD	G	33.033		16.000	48.614	30.484	2.362	29.388	73.237	109.360	179.377	266.778	88.592	746.732,00
FUNGICIDE;ANO,HEXACONAZOL,50g/l,SC,S,LIQ	L						2	62	28	6	40	-	-	135,00
FUNGICIDE;ANO,PROPINEB,70g/l,WP,CONT,PWD	KG		45	62	5		1	59	90	43	211	150	19	573,08
FUNGICIDE;ANO,PYRACLOSTROBIN+METIRAM,50w	G	229.500		167.000	66.000	14.000	700	36.600	118.350	69.350	236.585	487.915	316.155	1.264.955,00
FUNGICIDE;ANO,THIRAM,80wp,CONTAC,PWD	G		14.938	64.262		212	2.812	168.806	38.570	-	-	-	-	207.376,00
FUNGICIDE;DIFENOCONAZOLE,250g/l,EC,S,LIQ	ML					11.924	500	7.576	-	18.782	90.742	166.726	91.190	375.016,00
FUNGICIDE;RIDOMIL GOLD 350 ES,SYSTEMIC	L			72	66	52		19	111	40	219	181	40	610,00
INSECTICIDE;ANO,ABAMECTIN,18EC,SARAF,LIQ	L		2	7	11	2	0	9	3	-	19	0	8	38,40
INSECTICIDE;ANO,IMIDAKLOPRID,200g/l,CONT	L				2			-	-	4	5	1	6	15,00
INSECTICIDE;ANO,PROFENOFOS,500g/l,CONT,L	L	8	7	309	228	13	9	12	93	22	65	1	28	220,53
INSECTICIDE;BACILLUS THURINGIENSIS,50g/l	ML			2.000				-	-	-	-	10.000	-	10.000,00
INSECTICIDE;BUPROFEZIN,100g/l,EC,CONT,LIQ	ML		19.332	7.668				-	-	-	-	61.000	60.000	121.000,00
INSECTICIDE;CLOTHIANIDIN 600g/l,EC,SYS	ML	2	1.812	15.988	18.750	26.398	3.226	37.261	46.329	19.760	47.310	6	35.320	185.986,00
INSECTICIDE;DIMEHYPO,400g/l,SL,CNT,LIQ	L			6				-	-	-	-	12	-	12,00
INSECTICIDE;THIAMETHOXAM,350g/l,FS,CNT	ML		77	423										-

Sumber : Data Nursery Control

D, Aspek Sosial

Monitoring dilakukan pada prinsip kelestarian sosial untuk mewujudkan hubungan harmonis antara perusahaan dan masyarakat. Masyarakat sekitar perusahaan tidak akan lepas dari dampak perusahaan. Monitoring ini didasarkan pada parameter pengelolaan sosial seperti kesejahteraan, pendidikan, sosialekonomi, dan budaya.

Tabel 15. Realisasi Program Pembinaan Masyarakat Desa Hutan tahun 2020

No	Uraian	Keterangan
1	Aspek Pendidikan	
	a. Honor Guru	Honor Guru Ds. ST Abadi, Ds. Simpang Tiga, Ds. ST Sakti, Ds. ST Makmur, Ds Kuala Dua Belas
2	Aspek Kesehatan	
	a. Pengobatan Gratis	Kp. Matyasin
	b. Honor Tenaga Medis Desa	Ds. Kuala Dua Belas
3	Aspek Sosial Budaya	
	b. PHBI	Idul Adha Desa ST Sakti, ST Makmur, Kp. Matyasin, Kp. SP5
4	Aspek Ekonomi	
	a. Program DMPA	Bantuan Oven Salai Ds. ST Sakti, Pelatihan Budidaya Jamur Tiram Ds. ST Abadi, Dana Keramba STS, Bantuan Genset, Kualii, Kompom

		Gas dan EM4, Pupuk NPK dan Plang Ds. ST Abadi, Modal Kerja Home Industri, Pembuatan Kumbung, Drum, Plang Ds ST Abadi
5	Aspek Infrastruktur	
	a. Jembatan	Ds. Kuala Dua Belas

Sumber : Data Laporan PMDH

V. RENCANA KELOLA TAHUN 2021

A. Aspek Prasyarat

Rencana kelola Prasyarat berdasarkan rencana RKT tahun 2021 dapat di lihat pada table berikut :

a. Data Rencana Tenaga Kerja

Tabel 16. Sasaran Organisasi Kegiatan dan Tenaga Kerja 2021

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
1	Tenaga Teknis		
	Timber Crusing	Orang	7
	PKB-R	Orang	19
	Binhut	Orang	8
	Nenhut	Orang	5
	Kurpet	Orang	1
	Jumlah	Orang	38
2	Tenaga Non Teknis	Orang	578
	Jumlah	Orang	578
	Total (1+2)	Orang	618

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

b. Data rencana Pembangunan Infrastruktur

Tabel 17. Rencana Pembanguana Infrastruktur 2021

No	Kegiatan	Satuan	Rencana
1	Gudang	Unit	13
2	Kantor	Unit	2
3	Perumahan/Mess		14
4	Camp	Unit	1
5	Mushola	Unit	2
6	Tower Jaringan	Unit	2
7	Pos Security, Pos Taktis		7
8	Klinik	Unit	1
9	Kantin	Unit	2
10	Pos Faktur	Unit	1
11	TPK Hutan	Unit	1
12	TPn		2.030

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

B. Aspek Produksi

Rencana kelola produksi berdasarkan rencana RKT tahunan, namun untuk RKT PT. Bumi Andalas Permai memiliki periode waktu pada bulan Januari - Desember. Berikut disajikan rencana kelola aspek produksi untuk tahun 2021.

Tabel 18. Rencana Kegiatan Aspek Produksi Tahun 2021

No	Kegiatan	Satuan	Luas	Volume
Pembibitan				
1	Acacia crassicarpa	Batang		22.535.535
	Acacia mangium	Batang		22.605.594
	Eucalyptus	Batang		10.454.447
Penyiapan Lahan				
2	Areal Bekas Panen	Ha	38.974,10	
Tanam				
	Tanaman Pokok	Ha		37.905,21
Tebang				
4	Areal Bekas Panen	Ha	36.373,75	3.803.515,64

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

Tabel 19. Tanaman Kehidupan

Tanaman Kehidupan				
1	Penyiapan Lahan	Btg	1.567.731	

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

C. Aspek Ekologi

Berdasarkan hasil studi AMDAL dan HCVF, telah diketahui dampak-dampak yang akan muncul dari kegiatan Hutan Tanaman Industri di PT. Bumi Andalas Permai dan di dalamnya mencakup rencana pengelolaan lingkungan dan rencana pemantauan lingkungan. Namun seiring berjalannya waktu mungkin akan terjadi perubahan-perubahan yang cukup berarti di dalam konsesi terutama dalam aspek ekologi, agar fungsi ekologi dapat terjaga serta pengelolaan dan pemantauan lingkungan dapat terpola, terarah dan terlaksana dengan baik, maka diperlukan Rencana Operasional Pengelolaan dan Pemantauan Lingkungan Tahunan.

Penyusunan dan pelaksanaan Rencana Operasional merupakan bentuk komitmen dan dukungan perusahaan terhadap fungsi-fungsi ekologi, seperti (1)

Perlindungan terhadap flora dan fauna yang dilindungi ; (2) Konservasi tanah dan air ; (3) Menjaga keutuhan wilayah melalui pengamanan dan perlindungan hutan. Berikutnya disajikan rencana kelola aspek ekologi untuk tahun 2021.

Tabel 20. Perlindungan dan Pengamanan Hutan

Kegiatan	Satuan	Rencana
Pengayaan Kawasan Lindung	Ha	2
Rehabilitasi Kawasan Lindung	Ha	2
Regenerasi Kawasan Lindung	Ha	15
Pemulihan Ekosistem Gambut		
- Pembuatan Sekat Kanal	Unit	10
- Rehabilitasi vegetasi Skema demplot	Ha	25
Penataan dan Penandaan Batas Kawasan Lindung		
a. Sepadan Sungai	Km	10
b. KPSL	Km	15
c. KPPN	Km	

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

Tabel 21. Rencana Kegiatan Pengendalian dan Penanggulangan Kebakaran 2021

Kegiatan	Satuan	Rencana
Sarana Prasarana Pengendalian Kebakaran		
Alat Komunikasi	Unit	4
Alat Angkut	Unit	14
Perlengkapan Pemadam Kebakaran	Unit	1
Sekat Bakar	Km	848,64
Organisasi	Unit	7
Menara Pengawas	Unit	7
Anggaran Pengendalian Kebakaran	Rupiah	9.509.126.527

D. Aspek Sosial

Berikut disajikan rencana kelola aspek sosial untuk tahun 2021 PT. BAP.

Tabel 22. ASPEK PROGRAM COMMUNITY DEVELOPMENT

Kegiatan	Satuan	Rencana	Keterangan
Pembangunan penyaluran infrastruktur :			
- Sarana Air Bersih	Unit	2	Bantuan sumur bor di desa sp tiga jaya & kuala 12
- Program pendidikan	Orang	17	Bantuan guru honor dan guru ngaji desa binaan (DSJ,DBT,DBR,DTJK)

- Sarana Pendidikan	Unit	4	4 Bantuan ATK Desa binaan DSJ,DBT,DBR&
- Sarana peribadatan	Unit	4	Desa binaan DAS,DSJ,DBR & DTJK
- Sarana kesehatan	Orang	120	Masyarakat desa binaan DBT, DBR, DTJK
- Rehab Jembatan dan Jalan Desa	Unit	3	Desa binaan DSH & DTJK
i. Sarana Olahraga/ Sosial Budaya	Unit	6	Bantuan HUT RI desa binaan DAS, DSJ, DB, DBR & DTJK
ii. Penyuluhan	Kali/Th	2	Desa binaan DSJ (penyuluhan kesehatan & pertanian)
iii. Pelatihan	Kali/Th	1	Desa binaan DSH (pelatihan HHBK pencari madu)
Pembinaan Kelembagaan Masyarakat			
Kerjasama dengan koperasi sekitar hutan	Unit	1	Desa binaan DSH (pelatihan HHBK pencari madu)

Sumber : Data Perencanaan PT. BAP RKT 2021

VI. PENUTUP

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bumi Andalas Permai disusun dan didistribusikan kepada para pihak, supaya para pihak dapat mengetahui dan memperoleh informasi tentang Pengelolaan Hutan yang ada di wilayah PT. Bumi Andalas Permai menurut aspek ekonomi (produksi), aspek lingkungan (ekologi) dan aspek sosial.

Ringkasan Pengelolaan Hutan PT. Bumi Andalas Permai disusun berdasarkan hasil kerja yang dilaksanakan oleh PT. Bumi Andalas Permai pada tahun 2020 dan rencana kegiatan tahun 2021. Kami menyadari masih banyak hal yang harus dan perlu diperbaiki dalam pengelolaan hutan yang ada pada PT. Bumi Andalas Permai. Oleh karena itu kami sangat berharap adanya saran / masukan dari para pihak sehingga kami dapat mengelola hutan menuju lestari Produksi, Ekologi, dan Sosial secara seimbang